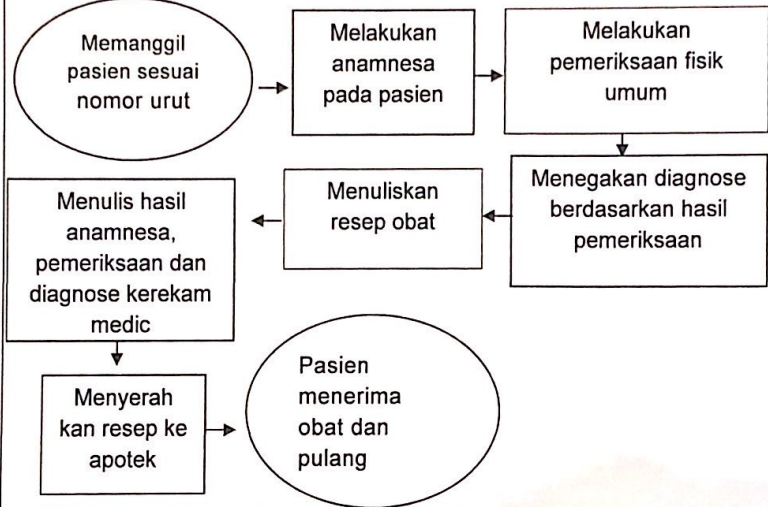


	OSTEOARTHRITIS		
	SOP	No Dokumen : 024	
		No. Revisi : 1	
		Tanggal Terbit : 23 Januari 2023	
		Halaman : 1 – 2	
Puskesmas Tanjung			ZAINUDDIN, AMK NIP. 19660307199011003
1. Pengertian	Osteoarthritis merupakan penyakit sendi degeneratif, dimana keseluruhan struktur dari sendi mengalami perubahan patologis. Pasien sering datang berobat pada saat sudah ada deformitas sendi yang bersifat permanen.		
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk : - Penanganan pasien Osteoarthritis - Mengurangi gejala Osteoarthritis - Mencegah terjadinya komplikasi		
3. Kebijakan	SK. Kepala Puskesmas No. 014/SK-PKM/870 Tahun 2023 tentang Kebijakan dan Standar Pelayanan Pemeriksaan Umum		
4. Referensi	Keputusan Menteri Kesehatan RI No. HK.02.02/MENKES/514 Tahun 2015 tentang panduan Praktik Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama		
5. Prosedur	1. Alat : a. Stetoskop b. Thermometer c. Tensimeter 2. Bahan : a. Alat Perlindungan Diri		
6. Langkah-langkah	1. Petugas memanggil pasien sesuai nomor urut. 2. Petugas menulis identitas pasien di buku register. 3. Petugas melakukan anamnesa pada pasien. 4. Petugas melakukan pemeriksaan fisik umum, meliputi pemeriksaan tekanan darah, denyut nadi, jumlah nafas per menit, berat badan, serta tinggi badan pasien. 5. Petugas menanyakan keluhan utama pasien, apakah merasa kaku dan nyeri di persendian lutut, tulang belakang, pergelangan tangan dan kaki. 6. Petugas melakukan pemeriksaan fisik pasien, apakah pada bagian yang nyeri berwarna kemerahan, bengkak, teraba panas dan terdapat krepitasi.		

Puskesmas Tanjung	OSTEOARTHRITIS		ZAINUDDIN, AMK NIP. 19660307199011003
	SOP	No Dokumen : 024	
		No. Revisi : -	
		Tanggal Terbit : 23 Januari 2023	
		Halaman : 2 – 2	
			
	7. Petugas menegakkan diagnose berdasarkan hasil anamnesa dan pemeriksaan. 8. Petugas menuliskan resep dan diberikan pada petugas diruang apotek. Pasien diminta menunggu obat di ruang tunggu. 9. Petugas menulis hasil pemeriksaan fisik, diagnose dan terapi kedalam rekam medis pasien 10. Petugas menandatangani rekam medis 11. Petugas menulis diagnose ke buku register rawat jalan.		
7. Bagan Alir	 <pre> graph TD A([Memanggil pasien sesuai nomor urut]) --> B[Melakukan anamnesa pada pasien] B --> C[Melakukan pemeriksaan fisik umum] C --> D[Menegakan diagnose berdasarkan hasil pemeriksaan] D --> E[Menuliskan resep obat] E --> F[Menulis hasil anamnesa, pemeriksaan dan diagnose ke rekam medis] F --> G[Menyerahkan resep ke apotek] G --> H([Pasien menerima obat dan pulang]) </pre>		
8. Hal-hal yang perlu diperhatikan			
9. Unit Terkait	1. PoliUmum		
10. Dokumen terkait	1. Rekam medis 2. Buku Register		